BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pelaksanaan kerja praktik di Kelurahan Bilabong Jaya, Kecamatan Langkapura, selama kurang lebih dua bulan memberikan pengalaman berharga bagi penulis dalam memahami dinamika manajemen pemerintahan di tingkat kelurahan. Berdasarkan hasil observasi, keterlibatan langsung, serta interaksi dengan perangkat kelurahan, dapat disimpulkan beberapa poin penting sebagai berikut:

- 1. Kinerja pegawai kelurahan secara umum berjalan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing.**

Namun demikian, masih terdapat ruang untuk peningkatan, khususnya dalam aspek efisiensi kerja, penguasaan teknologi informasi, serta inisiatif dalam memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat.

- 2. Gaya kepemimpinan yang diterapkan cenderung bersifat instruktif atau satu arah.**

Keterlibatan pegawai dalam pengambilan keputusan masih minim, sehingga partisipasi dan rasa memiliki terhadap kebijakan organisasi belum tumbuh secara menyeluruh.

- 3. Program kerja yang dirancang selama kerja praktik, yaitu Program Penguatan Kinerja dan Kepemimpinan Berbasis Partisipasi (PKKBP), telah diimplementasikan secara terbatas.**

Meskipun berskala kecil, pelaksanaan awal program ini menunjukkan potensi besar untuk diteruskan dan dikembangkan. Pegawai menunjukkan respons

positif terhadap pelatihan teknologi dan forum ide pegawai, yang menjadi bagian inti dari program tersebut.

4. Kerja praktik ini membuktikan bahwa pendekatan partisipatif dan kolaboratif dapat diterapkan di lingkungan pemerintahan lokal.

Dengan strategi yang tepat dan komunikasi yang terbuka, perubahan kecil dalam pola kerja dapat memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kinerja dan suasana kerja di kelurahan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis selama kerja praktik, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan konstruktif bagi Kelurahan Bilabong Jaya dan pihak-pihak yang terkait, sebagai berikut:

1. Disarankan agar dilakukan pelatihan secara berkala terkait penggunaan teknologi informasi,

khususnya untuk menunjang kegiatan administrasi dan pelayanan publik. Hal ini sangat penting agar proses kerja menjadi lebih cepat, efisien, dan terdokumentasi dengan baik.

2. Kepemimpinan di tingkat kelurahan perlu dikembangkan menuju pola yang lebih partisipatif

Di mana pimpinan tidak hanya memberikan instruksi, tetapi juga membuka ruang dialog dan mendengar aspirasi dari pegawai. Gaya kepemimpinan yang terbuka akan mendorong terciptanya rasa memiliki dan tanggung jawab bersama.

- 3. Program-program internal seperti forum ide pegawai, evaluasi kinerja sederhana, dan mentoring informal perlu diperkuat dan dijadikan rutinitas kerja.**

Kegiatan semacam ini tidak hanya meningkatkan produktivitas, tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang lebih sehat dan dinamis.

- 4. Bagi mahasiswa yang akan melaksanakan kerja praktik di instansi pemerintahan, disarankan untuk aktif terlibat dan tidak hanya berfokus pada tugas administratif.**

Interaksi, pengamatan kritis, dan kontribusi nyata dapat menjadi bekal penting dalam pengembangan kompetensi profesional serta pemahaman dunia kerja sektor publik.

Dengan berakhirnya kegiatan kerja praktik ini, penulis berharap pengalaman dan temuan yang diperoleh dapat memberikan manfaat bagi pihak kelurahan serta menjadi kontribusi nyata terhadap perbaikan manajemen sumber daya manusia di pemerintahan tingkat kelurahan.